

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Bagian ini di butuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP Negeri 12 Magelang sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan yaitu mengenali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

1. Kondisi Umum SMP Negeri 12 Magelang

Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Magelang yang di gunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta periode tahun 2014 adalah SMP Negeri 12 Magelang yang beralamat di *jalan Soekarno-Hatta Telepon (0293) 367527 Kota Magelang 56125*

2. Kondisi fisik sekolah

SMP Negeri 12 Magelang yang terletak di *jalan Soekarno-Hatta Telepon (0293) 367527 Kota Magelang 56125* dengan luas tanah ± 10.000 m² dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dengan batas –batas sebagai berikut SMP Negeri 12 Magelang terletak di jalan Soekarno – Hatta. Sekolah ini berada dipinggir jalan dan didekat pemukiman penduduk, sehingga tidak sulit akses untuk menuju sekolah. Sebelah barat PT Armada, sebelah timur jalan raya, sebelah utara Kantor Kelurahan Tidar, sebelah selatan persawahan

- | | |
|--------------------|----------------------------------|
| 1. Sebelah selatan | : persawahan |
| 2. Sebelah timur | : jalan raya |
| 3. Sebelah utara | : Kantor Kelurahan Tidar Selatan |
| 4. Sebelah barat | : PT. Armada |

SMP Negeri 12 Magelang memiliki saran dan prasarana diantaranya :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang tata usaha
3. Ruang Aula
4. Ruang kantor guru
5. Ruang staf guru
6. Ruang pengajaran
7. Ruang BP

8. Ruang toeri sebanyak 18 ruangan
9. Ruang Pramuka
10. Gazebo
11. Ruang koperasi
12. Ruang Data
13. Ruang praktek Guru
14. Ruang Laboratorium
15. Ruang Lab.Bahasa
16. Ruang Lab.Komputer
17. Ruang UKS
18. Ruang perpustakaan
19. Ruang osis
20. Masjid
21. Kantin
22. Toilet
23. Tempat parkir
24. Lapangan upacara
25. Gudang
26. Dan ruang ISO
27. Dapur

a. Ruang kelas

SMP Negeri 12 Magelang mempunyai 24 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

1. Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah

Setiap Ruang kelas terdapat meja-meja dan kursi untuk setiap peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggung jawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Laboratorium

SMP Negeri 12 Magelang memiliki 3 laboratorium computer yang terdiri dari Lab. Bahasa berada di Barat Ruang kelas VIII, Lab Komputer di dalam satu ruangan perpustakaan. Laboratorium berada di utara lapangan.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas $14 \times 6 \text{ m}^2$ yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang rak buku dan ruang admin perpus. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan kipas angin dan komputer.

Ruang perpustakaan berada di dekat dengan laboratorium komputer. Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas seperti rak buku, meja, dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMP Negeri 12 Magelang.

d. Tempat Ibadah

Pada bagian Timur Laut di dalam wilayah SMP Negeri 12 Magelang, terdapat Masjid. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik, guru dan masyarakat sekitar sekolah untuk melakukan shalat berjamaah (ibadah). Selain itu, masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, al qur'an, juz'amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di samping kiri masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Situasi masjid saat ini masih dalam renovasi dengan penambahan tempat wudhu..

Masjid di SMP Negeri 12 Magelang merupakan bangunan yang sering digunakan untuk jamaah laki-laki dan perempuan (apabila shalat dzuhur). Masjid juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS SMP N 12 Magelang terdapat 1 ruang, UKS. Ruang UKS dilengkapi dengan masing-masing 2 bed tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah ada guru penjaga UKS, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

f. Tempat parkir

Tempat parkir untuk guru dan siswa terpisah. Letak tempat parkir guru berada di sebelah utara dapur sekolah, letak parkir siswa berada di sebelah selatan ruang kelas VIII A. Keamanan tempat parkir sangat terjaga karena letaknya berada di dalam lingkungan sekolah dan mobilitas kendaraan yang keluar masuk dipantau oleh satpam yang sedang berjaga.

g. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah area upacara. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian selatan, bagian utara. Lapangan bagian selatan digunakan untuk olahraga basket, voli, sepak bola, lapangan barat digunakan untuk olahraga lompat jauh dan tinggi.

h. Ruang aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang terletak di bagian selatan lapangan sekolah. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang menggunakan daya tampung lebih dari 250 orang seperti kegiatan MOS, rapat wali murid, pertemuan para guru dan karyawan, kegiatan lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga digunakan oleh peserta didik dan para pengurus dalam kegiatan pesantren ramadhan setiap tahunnya.

i. Kantin sekolah

Terdapat tiga kantin yaitu dua koperasi siswa dan satu koperasi guru.

j. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru yang terdiri dari ruang guru teori, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang kurikulum, ruang tata usaha, ruang administrasi sekolah dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari satu ruang. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, kipas angin, lemari, televisi, radio, kulkas, dokumen guru, komputer, meja kursi untuk jaga piket, dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di utara ruang Administrasi sekolah SMP Negeri 12 Magelang. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 12 Magelang terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha. Ruang ini digunakan lebih dari 8 karyawan.

3) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang aula. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Ruang BK hanya digunakan untuk siswa bermasalah.

k. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang OSIS, ruang multimedia, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak disebelah ruang koperasi guru dan berada dilingkungan dekat dengan ruang Tata Usaha. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMP Negeri 12 Magelang, memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Pramuka
- b. Komputer
- c. PMR
- d. Bidang bela diri (Penvak Silat)
- e. Seni Tari
- f. Bidang Olahraga : Bulu Tangkis, Ping pong, Bola Volley dan Bola Basket.
- g. Bidang Musik (marcing band, vokal)
- h. Tontowi / baris-berbaris

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hoby dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, Sekolah Menengah Pertama 12 Magelang juga mempunyai prestasi yang baik.

Sebelum melaksanakan PPL ini, penyusun melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga ketika pelaksanaan PPL, penyusun benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada bulan Juli sampai September 2014. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut :

Tingkatan kelas yang dimiliki SMP Negeri 12 Magelang terdiri dari 3 yaitu:

1. Kelas VII
2. Kelas VIII
3. Kelas IX

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMP Negeri 12 Magelang di bentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar struktur organisasi tersebut di buat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru karyawan yang bekerja di sekolahan ini Jumlah guru dan tenaga pendidik di SMP Negeri 12 Magelang sebanyak 41 orang dengan sebaran mata pelajaran sebagai berikut.

- | | |
|---------------------|--------------|
| a) IPA | : 4 pengajar |
| b) IPS | : 2 pengajar |
| c) Matematika | : 4 pengajar |
| d) Bahasa Indonesia | : 6 pengajar |
| e) Bahasa Inggris | : 4 pengajar |
| f) Bahasa Jawa | : 1 pengajar |
| g) BK | : 3 pengajar |
| h) Agama | : 4 pengajar |
| i) PKN | : 2 pengajar |
| j) Seni dan Budaya | : 2 pengajar |
| k) PKK | : 1 pengajar |
| l) TIK | : 2 pengajar |
| m) Penjasorkes | : 2 pengajar |

jumlah murid yang didik adalah 574 siswa yaitu kelas VII : 194 siswa, kelas VIII : 192 siswa, kelas IX : 188 siswa. Adapun struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab penuh dalam kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.

2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

- a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- c. Wakil kepala sekolah bidang sarana prasaran
- d. Wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat
- e. Wakil kepala sekolah bidang ketenagaan

3. **Pengelola perpustakaan**
Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.
4. **Bimbingan dan konseling**
Bimbingan dan konseling bertugas memberi layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.
5. **Guru**
Seorang guru harus bisa mengelola proses belajar mengajar (KBM), sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.
6. **Kepala urusan tata usaha**
Kepala urusan tata usaha bertugas melaksanakan urusan ketata usaha sekolah dan mengurus dan segala administrasi sekolah.
7. **Kurikulum**
Adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam satu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan di usahakan secara sengaja dalam pembinaan suatu situasi belajar mengajar yang artinya kurikulum yang disajikan dengan member kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkuat dan menjadi basis kemampuan lanjutan.
8. **Adminitrasi/kepegawaian**
Administrasi/kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah atau memperoleh dan menmpergunakan tenaga disekolah dengan seefisiensi mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan di SMP Negeri 12 Magelang.

1. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun SMP Negeri 12 Magelang masih memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru dalam kategori tinggi setiap tahun ajaran baru. Dengan demikian, ini dapat menjadi modal utama bagi SMP Negeri 12 Magelang yang dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Secara umum kondisi perekonomian peserta didik di SMP Negeri 12 Magelang tergolong dalam kelas menengah ke bawah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

2. Proses Pembelajaran dan Peserta Didik

Kegiatan observasi belajar mengajar dilakukan diluar dalam kelas yaitu pada saat siswa melaksanakan pembelajaran teori dan praktek menari di gazebo. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Sehingga mahasiswa mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu

- a. cara membuka pelajaran
- b. cara penyajian materi
- c. metode pembelajaran yang digunakan
- d. penggunaan bahasa
- e. gerak
- f. cara memotivasi siswa
- g. teknik bertanya
- h. teknik penguasaan kelas
- i. penggunaan media
- j. bentuk dan cara evaluasi
- k. cara menutup pelajaran
- l. perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
- m. perilaku siswa diluar kelas

Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan yaitu:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. System Penilaian

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberika oleh LPPMP. Informasi

tersebut dijadikan sebagai petunjuk atau bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

B. ANALISIS SITUASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SENI BUDAYA (SENI TARI)

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan , terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan kondisi ruang pembelajaran teori dan praktek menari. Adapun diskripsi dari hasil pengamatan tersebut adalah:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum kelas VII dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan Kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum kelas VII memakai kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun lalu.

b. Silabus

Guru mata pelajaran telah memiliki silabus yang tertata dengan baik.

c. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dirancang oleh guru bidang studi masing-masing, pada saat observasi guru bidang studi memperlihatkan beberapa kepada praktikan contoh RPP yang telah dirancang.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu dan mempersilahkan para siswa untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak mengerti pada materi sebelumnya.

b. Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru, dalam pemberian materi, guru juga memberikan selemba teks kepada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi yang diberikan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode diskusi, ceramah, demonstrasi, Tanya jawab, dan penugasan (scientific).

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung dan diselipkan potensi Bahasa Jawa halus.

e. Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan 3x40 menit setiap minggu.

f. Gerak

Posisi guru lebih dominan berada di depan kelas, namun terkadang guru juga memeriksa kondisi siswa yang duduk dibelakang. Guru juga tidak sering duduk dikursi namun lebih memilih berkeliling kelas melihat kondisi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan dimasa depan. Dengan adanya motivasi tersebut diharapkan siswa lebih giat belajar dan memperbaiki tingkah laku dan selalu semangat untuk menuntut ilmu dan bersekolah. Pada akhir pertemuan diberikan motivasi secara mendalam selama 15 menit dengan metode tanya jawab.

h. Teknik Bertanya

Guru mempersilahkan siswa bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Dengan harapan menjadi kebiasaan siswa saat bertanya, siswa bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia terkadang bercampur dengan bahasa Jawa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan cukup baik. Sikap demokrasi sangat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak lagi berperan sebagai tokoh utama dalam kelas, tetapi lebih sebagai pembimbing dan motivator sehingga peserta didik bias leluasa mengaktualisasikan diri dengan materi pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Dalam pembelajaran praktik, guru menggunakan media yaitu contoh media power point, gambar dan properti menari.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara mereview tugas yang telah diberikan, mengadakan ulangan harian, ulangan praktek menari kemudian dilakukan dengan remedi apabila belum sesuai dengan nilai KKM.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan salam dan doa.

C. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Adapun rumusan program Praktik Pengalaman Lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 12 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Observasi

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, koordinator PPL SMP Negeri 12 Magelang serta Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan permasalahan sekolah, serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan lancar. Observasi yang dilakukan meliputi

a. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah:

- 1) Kondisi sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Administrasi sekolah
- 4) Fasilitas sekolah

b. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang

sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang seharusnya dilakukan.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon pendidik yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dilaksanakan di masing-masing program studi.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan membekali mahasiswa agar mengetahui tentang seluk-beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pembekalan dilakukan secara bertahap sesuai dengan lokasi dan jenis sekolah yang dilaksanakan.

4. Penyerahan Mahasiswa PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara langsung menerjunkan mahasiswa PPL dari UNY kepada pihak sekolah. Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014.

5. Pelaksanaan Program Kegiatan PPL

Pelaksanaan program PPL sebisa mungkin diselesaikan tepat pada waktunya yaitu antara 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

6. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman perencanaan pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

7. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII.

9. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

10. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Antara lain meliputi RPP,

mengisi buku agenda mengajar, mengisi daftar hadir peserta didik, melakukan penilaian sebagai ulangan harian, dan mengisi daftar nilai peserta didik.

11. Membuat laporan PPL

Tujuan membuat laporan ini adalah sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMP Negeri 12 Magelang dan kepala sekolah SMP Negeri 12 Magelang .

12. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yang bertempat di SMP Negeri 12 Magelang, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dua dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Adalah Bpk Agustianto. DPL dipilih langsung oleh LPPMP. Sedangkan DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan Seni Tari adalah EMG. Lestantun M. K , M.Sn

b. Persiapan di SMP Negeri 12 Magelang

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 1, 2, 3 Februari 2014 di ruang siding kepalasekolah.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing dikelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dansilabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi pesertadidik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru seni budaya (seni tari) mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Selanjutnya, presensi daftar hadir. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru seni budaya (seni tari) menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab, (scientific). Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soalnya jawab kepada peserta didik, kemudian yang dapat mempresentasikan di depan kelas akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk

menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah power point buku seni budaya dan contoh-contoh gambar dan video tari.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan tugas kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikonsultasikan dan didiskusikan bersama-sama.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas soal dan menghafal gerakan sebagai tugas rumah, dan menyampaikan hasil untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik ada yang tidak memperhatikan apa yang telah dikatakan oleh guru dan berbicara dengan teman sebangkunya.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

c. **Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL dikerjakan oleh Mahasiswa PPL UNY 2014 Pendidikan Seni Tari dibimbing oleh guru pamong dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pamong PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir).

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, kabel, sound sistem, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya gazebo/tempat praktek menari). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL SMP Negeri 12 Magelang yang dimulai sejak tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang

akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas VII dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VII
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi pendidikan seni (seni Tari) secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar serta terkadang tidak ikut masuk ke kelas. Hal ini merupakan praktek terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa jika masuk jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal/ tugas.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, ceramah, demonstrasi dan penugasan (scientific). Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberikan tugas kepada peserta didik. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak minimal 8 kali pertemuan. Praktik mengajar terbimbing dengan Dra Eni Yuliatun.

c. Evaluasi dari guru pembimbing

Setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan menginformasikan penampilannya kepada guru pembimbing dan memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan pada penampilan selanjutnya.

d. Pelaksanaan Praktik Per Sekolah

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktikan persekolahan, yaitu piket jaga. Piket jaga adalah salah satu

tugas guru diluar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta ijin, mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

B. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 12 Magelang merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar yaitu kurang lebih 8 minggu, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VII kriya keramik telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang cukup perhatian, sehingga hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dapat diketahui ,dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- 4) Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas teori dan ruang kelas praktek kejuruan yang didalamnya sudah tersedia peralatan-peralatan yang dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih dalam prose belajar awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Mahasiswa PPL kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga peserta didik seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan

memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan

- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.
- 9) Sebagian peserta didik belum pernah mengenal cakupan seni budaya daerah setempat
- 10) Tempat praktek menari kurang memadai sehingga motivasi dalam belajar menari kurang. Peserta didik kesulitan mengeksplor gerak yang disampaikan guru karena keterbatasan tempat karena keterbatasan tempat.
- 11) Media yang digunakan dalam pembelajaran teori belum memadai. Ketersediaan LCD di kelas ada yang tidak berfungsi.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Dra Eni Yuliatun selaku guru pembimbing, serta rekan-rekan PPL dan kerjasama dari peserta didik kelas VII yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat saya sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 12 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 12 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 12 Magelang yang meliputi praktek pengajaran dan praktek persekolahan berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktek secara pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang study yang diambil dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan di hadapi dimasa yang akan datang .
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa calon guru tentang bagaimana menjadi seorang guru yang berdedikasi yang loyal.
3. Mampu mentrasfer ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pelajaran dimana didalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Seorang guru harus memiliki persiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, strategi, dan penampilan. Selain modal ilmu yang dikuasai dengan baik sebagai syarat utama persiapan mengajar.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pengajaran .
6. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 12 Magelang yang sangat berguna bagi praktikan di kemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendak nya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang cukup teratur.
 - b. Disiplin dikalangan warga SMP Negeri 12 Magelang harus di tingkatkan agar pelajaran dapat tercipta sesuai dengan tujuan yang di rencanakan

- c. Seluruh warga sekolah membudayakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
2. Bagi pihak LPPMP UNY
- a. Untuk pihak LPPMP dalam melaksanakan pembekalan dan mikro teaching hendaknya dipersiapkan lebih matang.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik dalam penanganan kegiatan PPL
 - c. Perlu adanya pengecekan disetiap sekolah yang sedang dalam pelaksanaan PPL.
 - d. Perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menentukan keputusan dalam pelaksanaan PPL.
3. Bagi pihak mahasiswa
- a. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antara anggota PPL.
 - b. Berusaha memperbaiki diri dalam proses berlatih mengajar dan berorganisasi.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2013, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2013*.

UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL.2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013*. UNY. Yogyakarta.

TIM UPPL.2013. *Panduan Mengajar Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2013*.

UNY. Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMP N 12 Magelang
2. Kalender Pendidikan Tahunan Ajaran 2014/2015
3. Rencana Kegiatan Praktik
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Jadwal mengajar Pratikum
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
11. Daftar hadir Dosen Pembimbing
12. Nama dan Nilai Siswa Kelas VII A, VII B, VII C
13. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
14. Jadwal Piket Mahasiswa PPL di SMP Negeri 12 Magelang
15. Tabel Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Hadir Efektif Dalam Satu Semester

MENGAJAR TEORI



MENGAJAR PRAKTIK



MERIAS

